



SUSTAINABLE COFFEE PLATFORM
of INDONESIA

LAPORAN TAHUNAN 2016

SCOPI adalah suatu organisasi non profit berupa perkumpulan dari pelaku dan pemangku kepentingan dalam perkopian yang didirikan pada 31 Maret 2015.





VISI

Mempromosikan dan meningkatkan *public private* partnership di dalam produksi dan perdagangan komoditas kopi untuk mencapai :

- Kesempatan ekonomi untuk petani
- Ketahanan pangan
- Kelestarian lingkungan



MISI

- Inti dan pendorong dari SCOPI adalah program pengembangan "*Public Private Partnership*" kepada pelaku kopi di seluruh Indonesia
- SCOPI memfasilitasi pembelajaran bersama dari praktik-praktik keberhasilan, serta keselarasan semua program yang mengarahkan para pelaku kopi untuk saling bersinergi
- SCOPI mempromosikan kolaborasi antar asosiasi di perkopian



PRINSIP

- Inklusif, partisipatif, dan demokratis
- Netral dan pre-kompetitif
- Berpusat pada petani
- Berorientasi solusi, mendorong sinergi, loyalitas, serta komitmen
- Menguntungkan semua pelaku
- Berbasis multistakeholder
- Forum terbuka

GOAL SAMPAI TAHUN 2020



FOKUS KEGIATAN 2016



FOKUS KEGIATAN

Sebagai organisasi baru SCOPI memerlukan pengakuan dan penguatan *internal*. Salah satu bentuk penguatan SCOPI adalah adanya kantor dan legalitas organisasi. Selain itu juga penguatan kepada *stakeholder* dan pemerintah melalui kolaborasi kegiatan, serta promosi melalui *workshop*, FGD maupun acara lainnya.

Setiap anggota SCOPI diwajibkan aktif setidaknya dalam 1 Gugus Tugas. Anggota Gugus Tugas mempunyai wilayah kerja tersebar di Indonesia. Melalui Gugus Tugas ini, seluruh anggota terlibat aktif dalam kegiatan dan pencapaian terhadap tujuan serta visi misi SCOPI.



KEGIATAN DAN HASIL

- Berbadan hukum
- Kantor sekretariat
- Struktur organisasi
- Pegawai
- Anggota
- Donor & Supporter
- Pertemuan rutin untuk Pengurus , Pengawas, Anggota dan Gugus Tugas
- Laporan Keuangan yg diaudit pihak ke 3

- Anggota SCOPI memutuskan adanya 6 Gugus Tugas
- Anggota SCOPI terlibat dalam Gugus Tugas pilihannya
- Setiap Gugus Tugas mempunyai program & *timeline* yang disepakati oleh anggotanya.



PEMBELAJARAN

- SCOPI dikenal ditingkat Nasional & Internasional
- Makin banyaknya tawaran kerjasama/ kolaborasi
- Ketertarikan *Supporter/Donor* terhadap kegiatan dan program yang berkelanjutan
- Bertambahnya *stakeholder* yang tertarik menjadi anggota
- Sebagian besar Anggota Dewan aktif, namun ada beberapa juga yang tidak aktif
- Adanya kantor sekretariat memperlancar jalannya program

- Keaktifan anggota dalam Gugus Tugas masih rendah
- Implementasi program Gugus Tugas banyak yang belum tercapai hasilnya sesuai yang direncanakan
- Keterbatasan dana merupakan salah satu hambatan terlaksananya program



RENCANA TINDAK LANJUT

- Kantor sekretariat lebih mandiri
- Penambahan staff seiring dengan makin banyaknya program
- Meningkatkan jumlah donor dan *supporter* (swasta & pemerintah)
- Memperbanyak MOU dengan pemerintah dan sektor lain untuk percepatan implementasi program
- Promosi bisnis di pameran berskala Nasional & Internasional
- Meningkatkan *performance website* dan media sosial

- Membuat forum komunikasi efektif untuk masing-masing Gugus Tugas, misal: Grup WhatsApp (WA)
- Pemilihan koordinator dan sekretaris ditiap Gugus Tugas
- Setiap Gugus Tugas membuat program, *timeline*, dan *budget* serta *output* yang lebih rinci dan jelas
- Implementasi program sesuai rencana

REFLEKSI 1 TAHUN SCOPI JAKARTA, 1 APRIL 2016



Dalam rangka **1 tahun** berdirinya, SCOPI mengadakan pertemuan dengan para partners yang sudah maupun yang akan mendukung SCOPI.

Kegiatan ini merupakan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan oleh SCOPI dan juga untuk mendapatkan masukan, sinergi program, dan kelanjutan dukungan dari partners ke depannya.

KEPENGURUSAN DAN SEKRETARIAT

31 MARET 2015 - 30 MARET 2018



PERTEMUAN DEWAN PENGURUS DAN PENGAWAS

Pertemuan-pertemuan ini merupakan kegiatan pembahasan dan penentuan program SCOPI ke depan (3 bulanan, 6 bulanan dan tahunan).

Setelah disetujui di forum pertemuan ini maka selanjutnya kantor sekretariat menjadi eksekutor terhadap implementasi program dan kegiatan yang telah direncanakan tersebut.

Rapat Dewan Pengurus



14 Januari 2016

Jumlah Peserta 8



3 Maret 2016

Jumlah Peserta 10



27 Juni 2016

Jumlah Peserta 9



29 September 2016

Jumlah Peserta 9



5 Desember 2016

Jumlah Peserta 8



Rapat Dewan Pengawas



14 Januari - 27 Juni 2016
(one on one visit meeting)

Jumlah Peserta 3



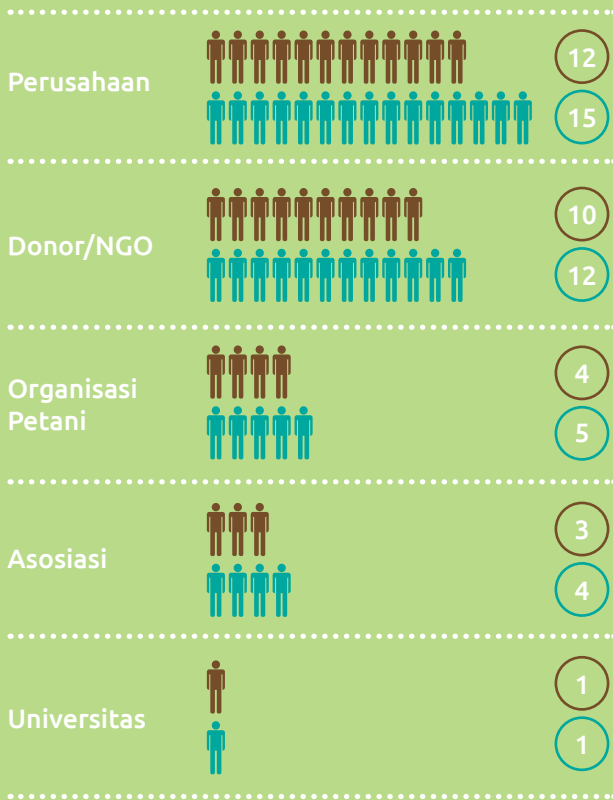
5 Desember 2016

Jumlah Peserta 3



ANGGOTA SCOPI

SCOPI beranggotakan Multi stakeholders



2015 2016

Menjadi Anggota SCOPI



Dewan Pengurus memutuskan status keanggotaan (diterima/ditunda/ditolak) dg mempertimbangkan :

- Legalitas calon anggota
- Kelengkapan informasi dan latar belakang
- Keseimbangan komposisi di keanggotaan
- SCOPI dalam rangka pencapaian tujuan dan visi misi
- Manfaat untuk kedua belah pihak
- Kesiapan calon anggota untuk aktif di dalam Gugus Tugas

ANGGOTA SCOPI s/d Desember 2016



Hanns R. Neumann Stiftung



Solidaridad



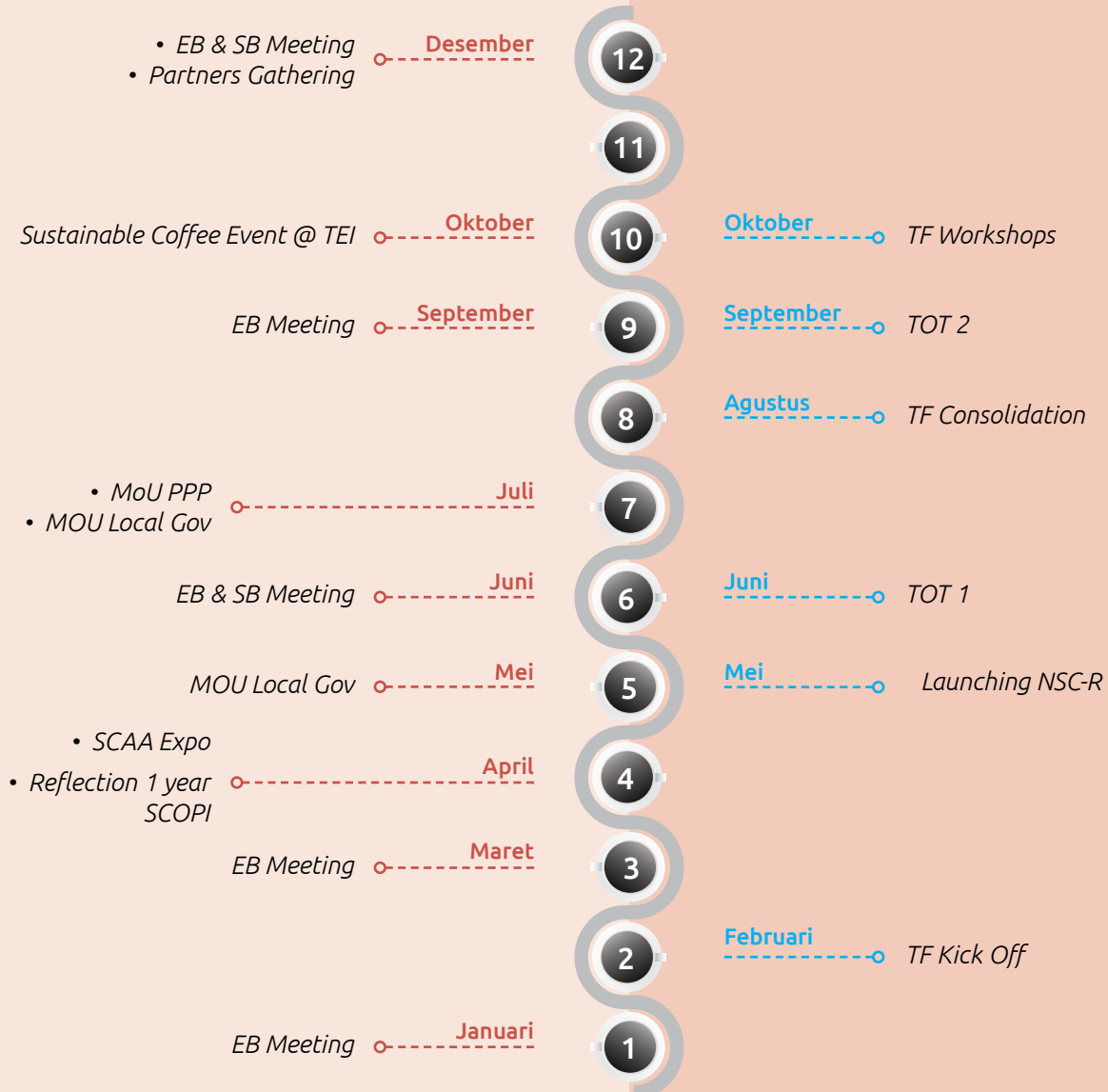
Yayasan Pembangunan
Pengembangan Masyarakat



KALENDER 2016

FOKUS 1

FOKUS 2



GUGUS TUGAS *TASK FORCES*



GUGUS TUGAS TASK FORCES

Dalam implementasi program dan kegiatan SCOPI, selain sekretariat yang menjadi kekuatan SCOPI adalah adanya **Gugus Tugas/Task Forces**. Setiap Gugus Tugas akan menentukan arah, tujuan, dan keluaran yang ingin dicapai. Setiap anggota SCOPI diharuskan untuk aktif minimal dalam 1 Gugus Tugas. Sejak 2015 sampai 2016 ini SCOPI memiliki 6 gugus tugas, namun pada bulan Desember 2016 Dewan Pengawas dan Pengurus memutuskan gugus tugas difokuskan menjadi 4. Gugus Tugas “Pestisida Dilarang” digabungkan ke dalam “Akses Asupan Pertanian”, sedangkan “Organisasi Petani yang Efektif” digabungkan ke dalam “Alih Teknologi”.

Pestisida Dilarang *Banned Pesticides*

- NGO: 5
- Perusahaan: 1

Alih Teknologi *Transfer of Technology*

- NGO: 5
- Organisasi Petani: 1
- Perusahaan : 5

Akses Pembiayaan *Access to Finance*

- NGO: 3
- Perusahaan : 2
- Universitas: 1

Akses Asupan Pertanian *Access to Agri Input*

- NGO: 2
- Organisasi Petani : 1
- Universitas : 1

Organisasi Petani yang Efektif *Effective Farmers Organization*

- NGO: 3
- Organisasi Petani : 4
- Perusahaan : 5
- Universitas : 1

Standar Keberlanjutan dan Indikasi Geografis *Sustainability Standard & Geographical Indication*

- NGO: 4
- Perusahaan : 5
- Asosiasi: 1

| NAMA GUGUS TUGAS | KOORDINATOR | ANGGOTA |
|-------------------------------|----------------------------|---|
| <i>Banned Pesticides</i> | Wahyu Wibowo GCP | <ol style="list-style-type: none"> 1. Imam Suharto/ IDH 2. Intan/ RFA 3. Wagianto/ Ecom 4. Rizki/ SNV 5. Eldo/ UTZ |
| <i>Transfer of Technology</i> | Rizki SNV | <ol style="list-style-type: none"> 1. Indi/ Javanero 2. Ayi S/ Murbeng Puntang 3. Irvan H/ Anomali Coffee 4. Juanita M/ Solidaridad 5. Sapta MC/ Veco Indonesia 6. Do Ngoc Sy / JDE 7. Moelyono/ Taman Delta 8. Yob Charles/ WWF 9. Intan/ RFA 10. Eko PW/ Olam |
| <i>Access to Finance</i> | Burhanuddin IPB | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tina N/ Agriprofocus 2. Edward H/ HRNS 3. Peter S/ VECO 4. Wisman D/ Nestle 5. Darma S/ My Kopi O! |

| NAMA GUGUS TUGAS | KOORDINATOR | ANGGOTA |
|--|--|---|
| <i>Access to Agri Input</i> | <p>Julian Bagus Kel. Tani Hujan Mas</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bambang L 2. HRNS 3. Imam S / IDH 4. Wisman D/ Nestle |
| <i>Effective Farmers Organization</i> | <p>Peni Agustiyanto VECO Indonesia</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Eman WP/ SUCAFINA 2. Mashadi/ HIVOS 3. Ayi S/ Murbeng Puntang 4. Etriya/ IPB 5. Widyono / Aneka Coffee 6. Muhammad/ Gayo Mandiri 7. Hagung H/ Fairtrade 8. Eddy P / GKT Lambar 9. Eldo / UTZ 10. Ahmad / Olam 11. Cindy / Asal Jaya 12. Abdul R /Kop. Mitra Malabar |
| <i>Sustainability Standard and Geographical Indication</i> | <p>Teddy Aripin GAEKI</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Cecep/ Remark Asia 2. Ari M/ SNV 3. Sribugo/ Mayora 4. Wahyu/ GCP 5. Irvan H/ Anomali Coffee 6. Imam S / IDH 7. Do Ngoc Sy / JDE 8. Irma / UTZ 9. Ahmad / Olam |



KICK OFF TASK FORCES JAKARTA, 25 FEBRUARI 2016

Pertemuan ini menghasilkan target keluaran yang ingin dicapai oleh masing-masing Gugus Tugas

PESERTA: **54** orang



PESTISIDA DILARANG / BANNED PESTICIDES

Prinsip – Prinsip:

1. Netral
2. Tidak menyebutkan merek dan formulator pestisida dalam forum atau publikasi kopi
3. Petani menjadi prioritas utama
4. Menghasilkan biji kopi yang sehat

Objective 2016 – 2020:

Petani/produsen memiliki pengetahuan tentang regulasi pestisida dilarang yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia dan organisasi Internasional serta terampil dalam mengaplikasikan peraturan keselamatan dan standar berkelanjutan



PESTISIDA DILARANG / BANNED PESTICIDES

Target Output sampai 2016

- Informasi terbaru tentang pestisida yang dilarang
- Posisi pemerintah terhadap regulasi pasar Internasional
- Identifikasi kebutuhan pelatihan
- Kerangka acuan pelatihan dan metodenya

Hasil

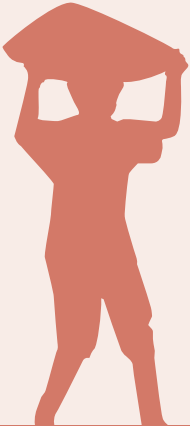
- SCOPI melaporkan hasil penelitian terhadap Pestisida yang dilarang kepada Kementerian Pertanian RI
- SCOPI menyebarluaskan informasi mengenai daftar pestisida dilarang melalui sarana informasi (contoh : website)
- Publikasi isu terkait pestisida dilarang kepada stakeholder

Pembelajaran

- Banyak petani yang belum mengimplementasikan penggunaan pestisida sesuai dengan aturan yang berlaku

Next Action

- Tindak lanjut kegiatan dilapangan terhadap penggunaan pestisida
- Kompilasi pestisida dilarang bidang kopi dari standar Internasional dan standar Kementan
- Update daftar pestisida dilarang ke website SCOPI
- Inisiasi PPP dengan mengundang industri pestisida ramah lingkungan



Prinsip – Prinsip:

1. Program menjadi prioritas bagi petani
2. Ramah lingkungan
3. Transparansi dan berbasis petani (akuntabilitas)
4. Terjangkau bagi petani (nilai terbaik untuk uang)
5. Tidak ada konflik kepentingan
6. Tersedia sumber daya pertanian seperti : bibit, pupuk, mesin (pulper, hawker, pengering, dll), tanaman penayang /penutup, pestisida, alat-alat pertanian (contoh : peralatan pemangkasan)

Objective 2016 – 2020:

Akses kebutuhan pertanian tersedia dan dapat di akses oleh petani kopi Indonesia secara berkelanjutan, disediakan kemudahan-kemudahan atau fasilitas oleh perusahaan (sektor swasta, supplier pupuk, dll) sehingga agri input terjangkau bagi petani kecil



AKSES ASUPAN PERTANIAN/ACCESS TO AGRI INPUT

Target Output sampai 2016

- Identifikasi klon
- varietas
- Data unsur tanah, dosis, dan jenis
- Adanya contoh model
- Pelatihan kepada petani
- Akses pupuk subsidi dan kerjasama dengan *private sector*

Hasil

- Telah dilakukan demo plot bekerjasama dg Pemkot Pagar Alam dan private sector anggota SCOPI untuk penerapan metode pemupukan
- Tersedianya dokumentasi nutrisi tanah dan rekomendasi program penggunaan pupuk (proyek percontohan skala kecil untuk didiskusikan)
- Coffee Clone Map (Robusta and Arabika) di Indonesia tersedia untuk umum

Pembelajaran

- Banyak petani yang belum paham terhadap dosis penggunaan pupuk serta pupuk apa yang paling cocok digunakan.
- Keterbatasan dana merupakan salah satu faktor penghambat petani tdk melakukan pemupukan

Next Action

- Melakukan kegiatan uji analisis tanah dimasing-masing daerah.
- Memberikan opsi pupuk organik untuk meminimalkan dana bagi petani
- Kerjasama dengan perusahaan pupuk untuk pembuatan demo plot

Prinsip – Prinsip:

1. Mempertahankan netralitas/ tidak berpihak kepada organisasi pendanaan
2. Keuntungan bersama
3. Inklusi keuangan
4. Tidak melakukan deforestasi

Objective 2016 – 2020:

Mengembangkan model pinjaman yang terjangkau bagi petani kecil sehingga petani kopi memiliki akses pembiayaan/kredit yang dapat digunakan untuk meningkatkan pertanian dan bisnis kopi nya

**AKSES PEMBIAYAAN/ACCESS TO FINANCE****Target Output sampai 2016**

- Identifikasi kebutuhan petani
- Tersedianya skema dan sarana yang dapat diakses oleh anggota
- Pengembangan basis data akses pembiayaan

Hasil

- Tersedianya basis data tentang inovasi pembiayaan untuk petani kecil yang dapat disosialisasikan oleh SCOPI kepada anggota dan publik melalui format elektronik
- Diskusi dengan Kemenko Perekonomian RI tentang KUR, kemudian dilanjutkan workshop dengan Bank Pemerintah yang bisa memberikan KUR

Pembelajaran

- Sebagian besar petani belum mengerti tentang cara dan persyaratan untuk mengakses ke lembaga keuangan
- Salah satu kendala terbesar terhadap akses keuangan dikarenakan tdk adanya jaminan sebagai prasyarat diminta dari lembaga keuangan

Next Action

- Mengumpulkan informasi dari organisasi/ perusahaan lain tentang akses keuangan sebagai bahan pembelajaran
- Melakukan pertemuan dengan Bank Indonesia dan Bank Pinjaman Keuangan Mikro lainnya
- Melakukan FGD/ public hearing dengan mengundang stakeholder utama
- Pelaksanaan pelatihan minimal 2 kali dan dihadiri oleh 100 orang kader petani

Prinsip – Prinsip:

1. Harus meliputi Robusta dan Arabika
2. Produk harus fokus dan berorientasi pada kepentingan petani
3. Sangat mendukung prinsip keterbukaan informasi
4. Semua proses harus dilakukan secara partisipatif dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan

Objective 2016 – 2020:

Petani dan organisasi produsen mengaplikasikan GAP dan GMP bagi pertanian berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kopi

ALIH TEKNOLOGI/TRANSFER OF TECHNOLOGY

Target Output sampai 2016

- Terbentuknya tim pembuatan modul dan kurikulum untuk Robusta (NSC-R)
- Peluncuran Nasional Kurikulum NSC-R
- Pelatihan *Master Trainer* untuk Robusta
- Konsep teknis untuk *E-learning*

Hasil

- Tersedianya Standar Nasional Kurikulum untuk Kopi Robusta
- Adanya pelatihan *Master Trainer* bidang Kopi Robusta melalui pelaksanaan ToT 1 dan ToT 2 dg total peserta 123 orang dari 11 provinsi
- Adanya monitoring dan evaluasi terhadap implementasi program pelatihan petani di masing-masing daerah *Master Trainer*

Pembelajaran

- Tersedia banyak buku GAP versi masing-masing perusahaan namun baru saat ini Indonesia mempunyai panduan kurikulum tingkat Nasional.
- Banyak dari pemerintah dan *private sector* yang ingin terlibat dalam pembinaan petani, namun demikian banyak keterbatasan dalam peningkatan kapasitas para *Master Trainer*

Next Action

- Melakukan monitoring dan evaluasi kepada *Master Trainer*
- Membuat Standar Nasional Kurikulum untuk Kopi Arabika
- Melakukan TOT untuk *Master Trainer* Kopi Arabika
- Membuat aplikasi dan versi *online/video* yang dapat dipakai utk mempermudah pembelajaran NSC-R dan NSC-A bagi petani

Prinsip – Prinsip:

1. Meningkatkan produksi petani
2. Keterjangkauan
3. Memperhatikan aspek lingkungan
4. Keterbukaan

Objective 2016 – 2020:

Petani/organisasi produsen memiliki pengetahuan yang memadai tentang standar berkelanjutan dan indikasi geografis serta dapat mengaplikasikannya untuk meningkatkan produktifitas kopi, kualitas, dan akses yang lebih baik untuk perdagangan yang berkelanjutan



ORGANISASI PETANI YANG EFEKTIF / *EFFECTIVE FARMERS ORGANIZATION*

Target Output sampai 2016

- Terkumpulnya data indikator manajemen organisasi yang efektif
- Adanya contoh model (usul: Malabar, Puntang dan Malang)

Hasil

- Pertemuan perwakilan MPIG Kopi yang ada di Indonesia yang dihadiri juga oleh Kementerian Hukum & HAM bersamaan dengan **Sustainable Coffee Event** di TEI guna pembahasan Program Bersama
- Mediasi dengan Kementan, Kemenko dan *stakeholder* dalam rangka kejelasan program kedepan ISCoffee

Pembelajaran

- Belum adanya kejelasan dari Pemerintah (khususnya Kementan sebagai Kementerian Teknis) utk kelanjutan dari ISCoffee
- Masih kurangnya implementasi terhadap peraturan proteksi terhadap produk dari daerah yg sudah mempunyai sertifikat IG

Next Action

- Melakukan audiensi dengan pemerintah dan ISPO/RSPO (sebagai *study banding*) terhadap ISCoffee
- Melaksanakan workshop tentang *Sustainability Standard*
- Melakukan koordinasi dengan MPIG dan pemerintah melalui pertemuan rutin
- Melaksanakan pilot *project* untuk *traceability*
- Melakukan Align Study GI dengan Global GI Alliance

Prinsip – Prinsip:

1. Meningkatkan produksi petani
2. Keterjangkauan
3. Memperhatikan aspek lingkungan
4. Keterbukaan

Objective 2016 – 2020:

Petani/organisasi produsen memiliki pengetahuan yang memadai tentang standar berkelanjutan dan indikasi geografis serta dapat mengaplikasikannya untuk meningkatkan produktifitas kopi, kualitas, dan akses yang lebih baik untuk perdagangan yang berkelanjutan

STANDAR KEBERLANJUTAN DAN INDIKASI GEOGRAFIS/
 SUSTAINABILITY STANDARD & GEOGRAPHICAL INDICATION

Target Output sampai 2016

- Informasi terbaru tentang ISCoffee
- Usulan *benchmark* ISCoffee dengan lembaga sertifikasi Internasional
- Adanya dokumen terkait Indikasi Geografis

Hasil

- Pertemuan perwakilan MPIG Kopi yang ada di Indonesia yang dihadiri juga oleh Kementerian Hukum & HAM bersamaan dengan **Sustainable Coffee Event** di TEI guna pembahasan Program Bersama
- Mediasi dengan Kementan, Kemenko dan *stakeholder* dalam rangka kejelasan program kedepan ISCoffee

Pembelajaran

- Belum adanya kejelasan dari Pemerintah (khususnya Kementan sebagai Kementerian Teknis) untuk kelanjutan dari ISCoffee
- Masih kurangnya implementasi terhadap peraturan proteksi terhadap produk dari daerah yang sudah mempunyai sertifikat IG

Next Action

- Melakukan audiensi dengan pemerintah dan ISPO/RSPO (sbg study banding) terhadap ISCoffee
- Melaksanakan workshop tentang *Sustainability Standard*
- Melakukan koordinasi dengan MPIG dan pemerintah melalui pertemuan rutin
- Melaksanakan pilot *project* untuk *traceability*
- Melakukan *Align Study GI* dengan *Global GI Alliance*

PERTEMUAN KONSOLIDASI GUGUS TUGAS

**Jakarta,
24 Agustus 2014
Peserta : 20**

Pertemuan konsolidasi ini merupakan kegiatan untuk mensinergikan program dan anggaran masing-masing gugus tugas serta pembahasan keluaran sampai dengan Desember 2016.

Target Keluaran Sampai Dengan Desember 2016



- Penegakan tentang daftar pestisida yang dilarang
- Penyebarluasan informasi terbaru



- Monitoring Master Trainer
- Tersedianya sarana E-learning



Tersedia basis data tentang inovasi pembiayaan



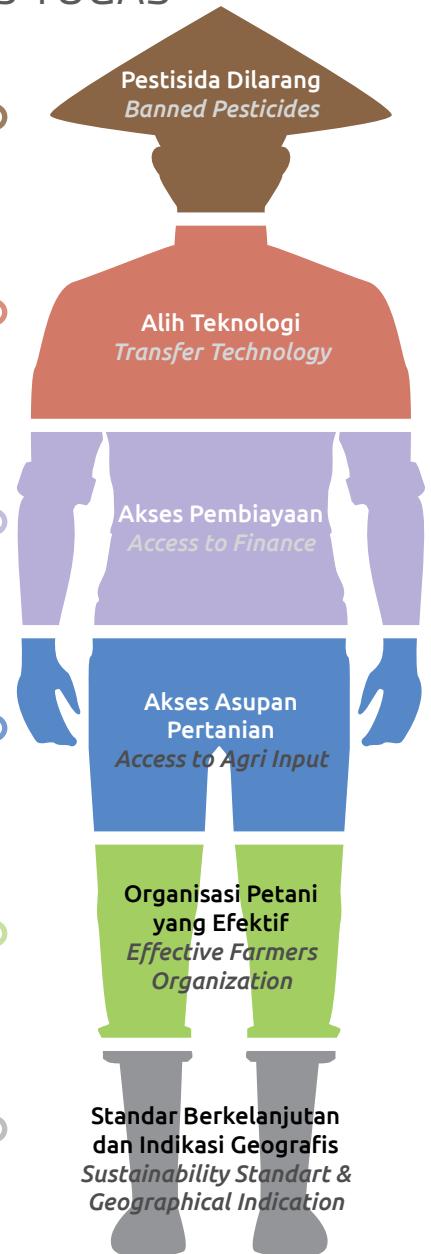
- Tersedianya dokumentasi nutrisi tanah
- Adanya proyek percontohan



Pemetaan dan adanya contoh model



- Sinergi dengan pemerintah tentang ISCoffee
- Informasi tentang Indikasi Geografis dan aktivitas MPIG-nya



**Pestisida Dilarang
Banned Pesticides**

**Alih Teknologi
Transfer Technology**

**Akses Pembiayaan
Access to Finance**

**Akses Asupan
Pertanian
Access to Agri Input**

**Organisasi Petani
yang Efektif
Effective Farmers
Organization**

**Standar Berkelanjutan
dan Indikasi Geografis
Sustainability Standart &
Geographical Indication**

PELUNCURAN KURIKULUM NASIONAL DAN MANUAL PELATIHAN KOPI ROBUSTA BERKELANJUTAN (NSC-R) JAKARTA, 2 MEI 2016



Dalam salah satu programnya untuk mensinergikan seluruh stakeholder kopi maka SCOPI membantu Pemerintah (Kementerian Pertanian RI) membuat Kurikulum Nasional dan Manual Pelatihan untuk Kopi Berkelanjutan Robusta (NSC-R) dan Arabica (NSC-A). Dimana nantinya NSC ini akan dapat digunakan sebagai panduan Nasional oleh seluruh stakeholder.

Fokus tahun 2015 dan 2016 adalah penyusunan dan diluncurkannya Kurikulum untuk kopi Robusta, sedangkan untuk Arabica akan dilakukan pada 2017.

Selain penyusunan, peluncuran, dan pencetakan 1000 buku NSC-R yang dilakukan tahun 2016 ini, SCOPI juga bersinergi dengan pemerintah pusat dan daerah maupun pihak swasta serta LSM untuk menyelenggarakan program Pelatihan Pelatih Utama/ Training of Trainers (ToT), yang dilaksanakan dalam 2 tahap @ + 60 org sehingga total saat ini SCOPI memiliki jaringan Pelatih Utama / Master Trainer sebanyak 123 org yang tersebar di 11 Provinsi penghasil kopi.

Dari para Master Trainers ini diharapkan nantinya menjadi percepatan implementasi program pelatihan kepada petani yang ditargetkan sebanyak 66.500 untuk dicapai sampai dengan tahun 2020.

PERJALANAN KURIKULUM NASIONAL DAN MANUAL PELATIHAN KOPI
ROBUSTA BERKELANJUTAN (NSC-R)



**WORKSHOP ROAD
TO NSC-R
11 AGS 2015**

Peserta: 47

- 1. NGO : 5
- 2. Pemerintah : 25
- 3. Universitas : 1
- 4. Peneliti : 1
- 5. Perusahaan : 15



**DESIGN, APPROVAL,
& PRINTING
FEB – APR' 2016**

Disetujui Oleh:
Kepala Badan
Pengembangan
SDM, Kementerian
Pertanian RI



**TOT 1
2 – 7 JUN 2016**

**Peserta : 63
Provinsi : 8**

- 1. Jambi : 2
- 2. Bengkulu : 2
- 3. Sumsel : 35
- 4. Lampung : 13
- 5. Jawa Barat : 1
- 6. Jawa Timur : 5
- 7. Bali : 2
- 8. NTT : 3

Jenis Kelamin:

- 1. Laki-laki: 53
- 2. Perempuan: 10

Peserta: 14

- 1. Widya Iswara : 6
- 2. Pemerintah : 3
- 3. Perusahaan : 4
- 4. NGO : 1

Peserta : 71

- 1. NGO : 11
- 2. Org Petani : 12
- 3. Perusahaan : 14
- 4. Asosiasi : 4
- 5. Universitas : 2
- 6. Pemerintah : 28

**Peserta : 59
Provinsi: 11**

- 1. Jambi : 2
- 2. Bengkulu : 1
- 3. Sumsel : 13
- 4. Lampung : 28
- 5. Jawa Barat : 1
- 6. Jawa Timur : 6
- 7. Bali : 2
- 8. NTT : 1
- 9. NTB : 1
- 10. Sulsel : 3
- 11. Papua : 1

Jenis Kelamin:

- 1. Laki-laki: 45
- 2. Perempuan : 15

**PENYUSUNAN NSC
SEP 2015 - JAN 2016**



**LAUNCHING
2 MEI 2016**



TOT2, 21-22 SEPT 2016



Output 2020

Master Trainer melakukan pelatihan yang ditargetkan dari data potensial masing-masing daerah

Monitoring, Okt 2016 – Dec 2020

**Target yg ingin dicapai:
Petani yg dilatih:**

- Robusta: 66.500
- Arabica: 17.000

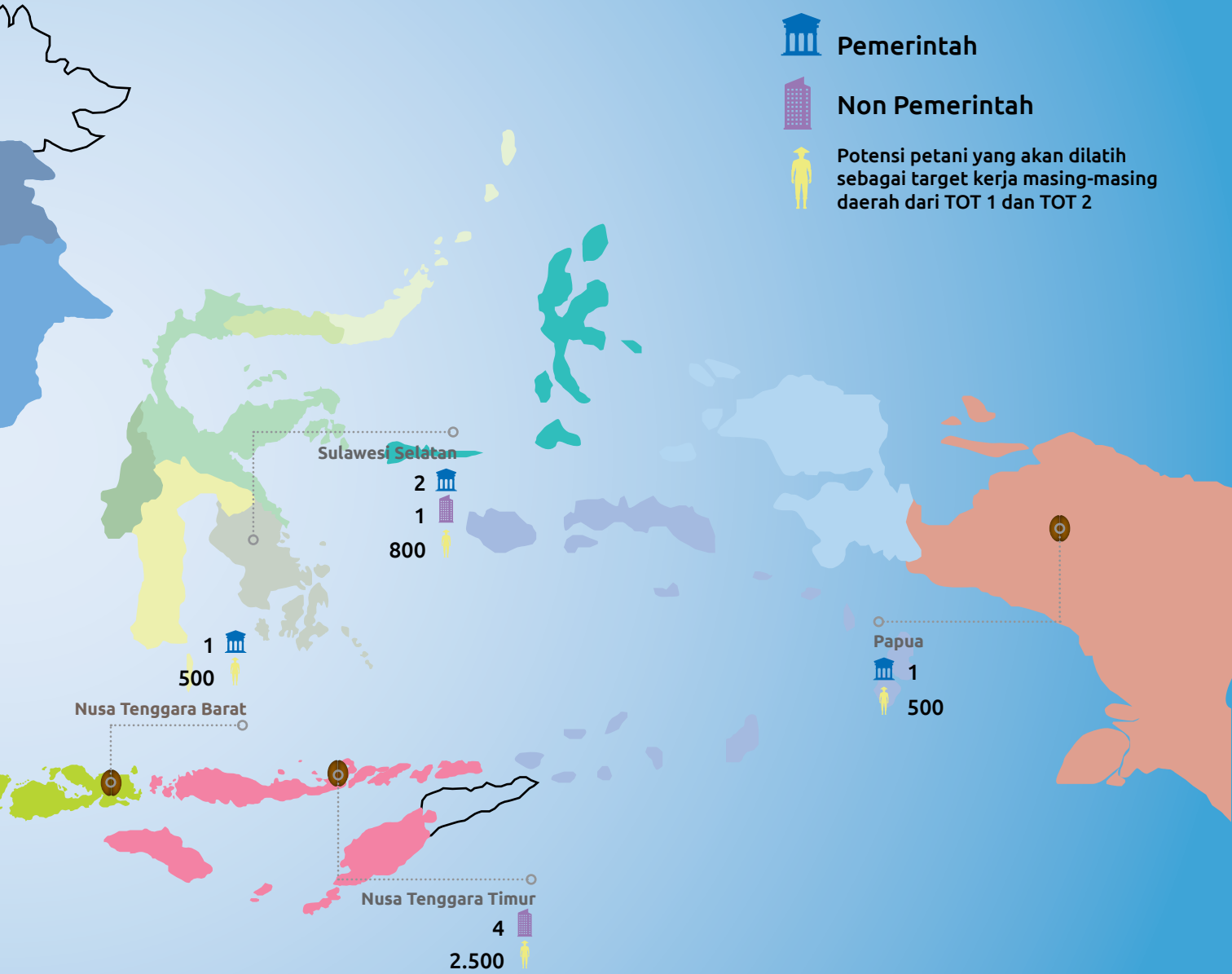
Jenis Kelamin :
30% peserta perempuan

Umur:
20% petani muda
(< 30 tahun)

TRAINING OF TRAINERS (TOT) 1 & 2



| TOT | TEMPAT | WAKTU | Peserta Laki-laki | Peserta Perempuan |
|-------|------------------------------|----------------------|-------------------|-------------------|
| TOT 1 | Pagar Alam, Sumatera Selatan | 2-7 Juni 2016 | 53 | 10 |
| TOT 2 | Liwa, Lampung | 21-22 September 2016 | 45 | 15 |



LEARNING & INNOVATION



SPECIALITY COFFEE ASSOCIATION OF AMERICA (SCAA) EXPO KE-28, ATLANTA, 14 – 17 APRIL 2016

SCOPI ditunjuk oleh Kementerian Perdagangan bekerjasama dengan GAEKI (Gabungan Eksportir Kopi Indonesia) untuk menyelenggarakan lelang kopi di acara **Specialty Coffee Association of America (SCAA) Expo** ke-28 dimana Indonesia menjadi "Portrait Country".

Ada sekitar 75 peserta kopi Arabika terbaik dari seluruh Indonesia yang ikut dalam seleksi (perusahaan maupun koperasi). Dari hasil seleksi dipilih 20 kopi dengan skor tertinggi, namun kemudian hanya 17 kopi yang akhirnya lolos seleksi final untuk dibawa ke Amerika dan dilelang dalam acara Lelang Kopi Spesialti di Paviliun Indonesia. Pemilik 17 kopi terbaik ini terdiri dari 9 organisasi petani dan 7 perusahaan.

Harga jual tertinggi berhasil diraih kopi dari Gunung Puntang, Jawa Barat yang dimiliki oleh "Koperasi Murbeng Puntang" atas nama Bapak Ayi Sutedja, terjual dengan harga USD 55/kg green beans.



TRADE EXPO INDONESIA, JAKARTA, 12-16 OKTOBER 2016



Trade Expo Indonesia (TEI) merupakan pameran dagang terbesar di Indonesia yang diselenggarakan oleh Kementerian Perdagangan RI.



SCOPI berpartisipasi dalam menyukseskan acara ini dengan melakukan beberapa kegiatan perkopian selama 5 hari berturut-turut antara lain berupa : seminar, pelatihan (*cupping, brewing, roasting*), *business matching, trade stakeholder gathering* dan juga lelang kopi. SCOPI juga memfasilitasi organisasi petani baik anggota SCOPI maupun petani binaan pemerintah daerah yang melakukan MOU dengan SCOPI untuk mendapatkan akses langsung kepada pasar dengan adanya kunjungan langsung pedangan ke *stand-stand* yang disediakan oleh SCOPI.



Selain dihadiri oleh para pejabat pemerintah Indonesia, baik dari pusat maupun daerah pada beberapa acaranya, kesuksesan kegiatan ini juga semakin terasa dengan hadirnya Direktur Eksekutif ICO (International Coffee Organization) Mr. Roberio Silva pada acara **Trade Stake Holder Gathering dan Road to NSC Arabica**.

Kegiatan ini juga merupakan implementasi terhadap konsolidasi Gugus Tugas dan bukti nyata kolaborasi SCOPI dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan Sektor Swasta lainnya seperti Indonesia Coffee Academy dan Barista Guild Indonesia.

| Kegiatan | | Total Peserta |
|---|--|---------------|
| Auction | Seller | 16 |
| | Buyer | 59 |
| SCOPI Booth | | 52 |
| Barista Guild Indonesia (BGI) Gathering | | 35 |
| Trade Stakeholder Gathering By GAEKI | | 57 |
| Seminar By Barista Guild Indonesia | Coffee For Competition | 30 |
| | Traceability | 25 |
| | Customer Experience | 24 |
| | Farmer Relationship | 25 |
| Seminar By SCOPI Task Forces | Access To Finance | 14 |
| | Effective Farmers Organization | 20 |
| | Effective Farmers Organization | 16 |
| | Road to Development of National Sustainable Curriculum Arabica | 33 |



MEMORANDUM OF UNDERSTANDING (MOU) SCOPI DENGAN PEMERINTAH DAERAH

Untuk penguatan organisasi serta pencapaian tujuan utama dan visi misi, maka SCOPI tidak hanya bersinergi dengan pemerintah pusat saja namun juga dengan pemerintah daerah, salah satunya melalui MOU yang bertujuan menindaklanjuti dan mempercepat implementasi program dan kegiatan SCOPI sehingga berdampak kepada seluruh pemangku kepentingan / stakeholders di Indonesia.

Poin – Poin MOU:

1. Pembelajaran bersama
2. Sinergi dan Kolaborasi Kegiatan
3. Penerapan Nasional Kurikulum
4. Implementasi Program Task Force
5. Promosi dan Akses ke Pasar

Dari MOU maka, masing-masing Pemda diharapkan berkontribusi mengalokasikan dana untuk:

1. Penguatan organisasi petani
2. Pelatihan NSC
3. Kegiatan promosi dan branding

MEI

- Lampung
- Sumsel
- Jawa barat
- Malang

JULI

- Pagar Alam
- Bondowoso

AGUSTUS

- Toraja Utara
- Enrekang
- Sungai Penuh

MEMORANDUM OF UNDERSTANDING (MOU) SCOPI
DENGAN PEMERINTAH DAERAH



MOU SCOPI dan
Pemprov Lampung



MOU SCOPI dan
Pemkab Malang



MOU SCOPI dan Pemprov
Sumatera Selatan



MOU SCOPI dan
Pemprov Jawa Barat



MOU SCOPI dan
Pemkot Pagar Alam



MOU SCOPI dan
Pemkab Bondowoso



MOU SCOPI dan
Pemkab Enrekang



MOU SCOPI dan Pemkab
Sungai Penuh, Jambi



MOU SCOPI dan
Pemkab Toraja Utara

DUKUNGAN DANA TUNAI



DUKUNGAN NON TUNAI

IN Kind Supporter



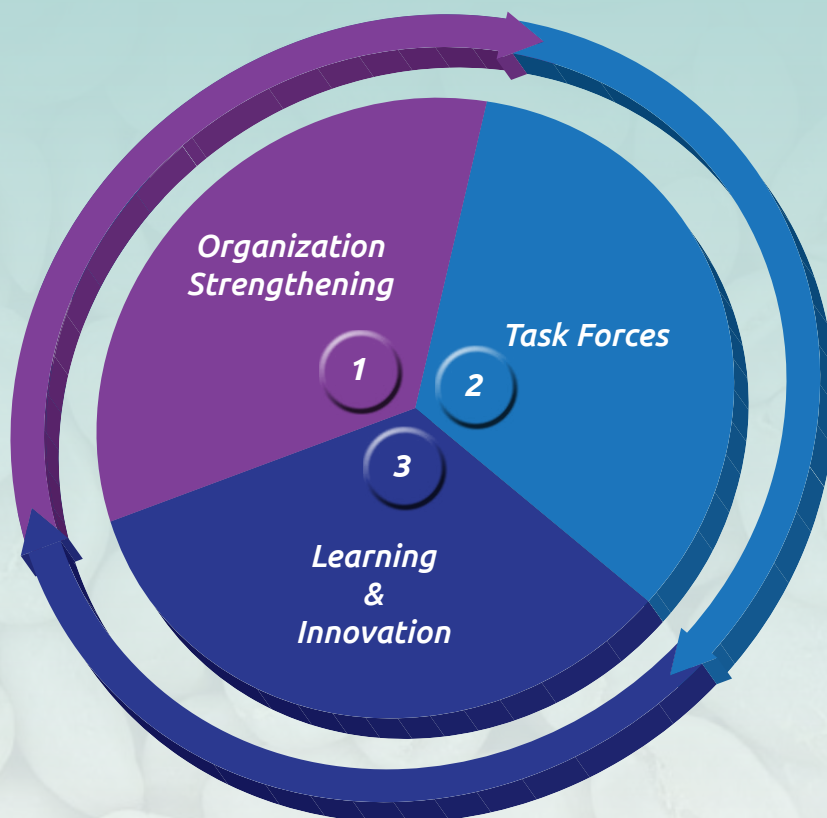
website SCOPI

TOT 1

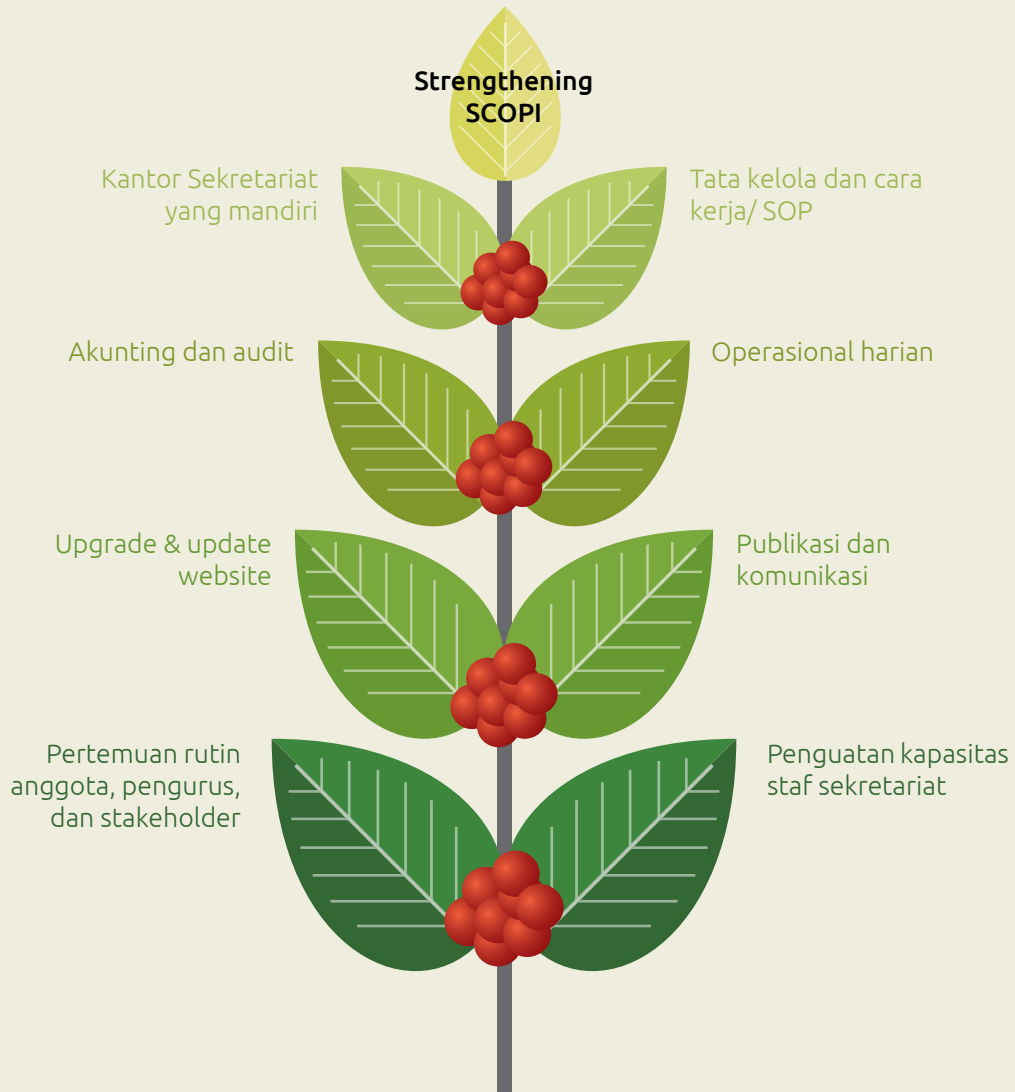
TOT 2

Online Version of NSC

FOKUS PROGRAM 2017

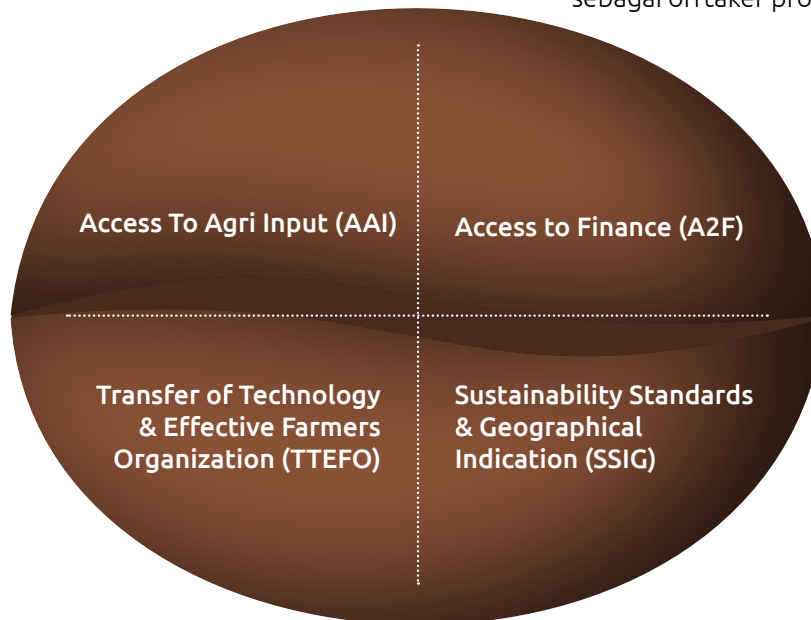


ORGANIZATION STRENGTHENING



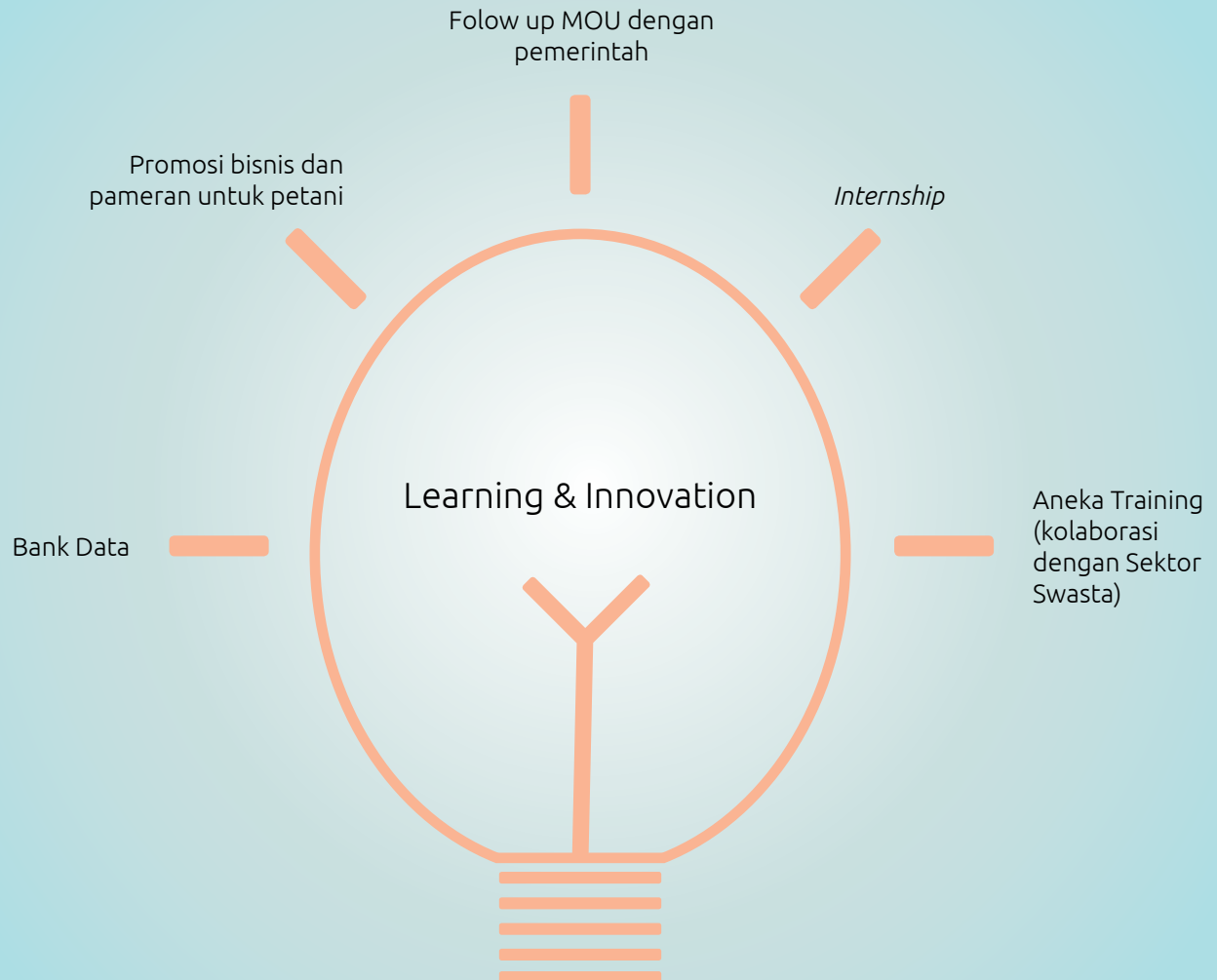
TASK FORCES

- Pengujian tanah dan pembuatan pupuk organik bagi petani (analisis dan rekomendasi)
- Kerjasama dengan perusahaan pupuk
- Sosialisasi pestisida dilarang
- Pembuatan buku rekomendasi best practices access to finance
- Linked program dengan lembaga-lembaga keuangan
- Kerjasama dengan sektor swasta sebagai offtaker product / garantor



- Penyusunan & Peluncuran NSC-A
- Training of Trainer Arabika
- Monitoring dan Evaluasi Master Trainer
- E-learning NSC-R & NSC-A
- Versi online NSC
- Implementasi program Organisasi Petani yang Efektif
- FGD Sustainability Standard
- Audiensi dengan stakeholder tentang ISCOFFEE
- Koordinasi dengan MPIG seluruh Indonesia dan stakeholder terkait untuk penguatan organisasi dan branding IG serta program alignment secara Nasional dan Internasional.
- Pilot project traceability

LEARNING & INNOVATION



SCOPI DALAM BERITA



PARTNERS



SUPPORTERS



Kementerian Koordinator
Bidang Perekonomian
Republik Indonesia



Kementerian Pertanian



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA
MINISTRY OF TRADE



KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
REPUBLIK INDONESIA



Kingdom of the Netherlands



Schweizerischer Eidgenossenschaft
Confédération suisse
Confederazione Svizzera
Confederaziun svizra

Swiss Confederation

Federal Office of Communications OFCOM



THE UNIVERSITY OF
SYDNEY



UNILA



HARUKAEDU



ACICIS
Study Indonesia





SCOPI Secretariat Office

MD Place Tower 2, 3rd floor, Unit A
Jl. Setiabudi Selatan, No. 7
Jakarta 12910

Telp/Fax. (021) 2966 9250
E. info@scopi.or.id, info.scopi@gmail.com
www.scopi.or.id